

Ramah pada Si Matik

ALGOOTH PUTRANTO
Bisnis Indonesia

Namanya saja transmisi otomatis (atau yang biasa disingkat matik), maka perbedaan utama dengan manual terletak pada sistem transmisi. Bila di model manual kita harus memindahkan tuas transmisi sesuai kecepatan yang diinginkan, pada transmisi matik pengemudi cukup menggeser tuas ke posisi "D" saat mobil melaju.

Perpindahan transmisi hanya dilakukan ketika pengemudi menjumpai atau melalui jalan berklasifikasi khusus seperti tanjakan atau turunan yang curam. Rasanya pasti jauh lebih nyaman dan kaki tidak pegal. Kaki kiri bahkan diistirahatkan karena sistem transmisi matik mem-"pensiun"-kan pedal kopling.

Pada hal, menurut para ahli di AstraWorld, karena asyiknya menyetir mobil tanpa harus memindahkan tuas transmisi, kadangkala pengemudi tak sadar terhadap satu kebiasaan umum yang membuat oli transmisi cepat menurun kualitasnya. Bahkan kadang membuat kampas kopling gesek di transmisi lebih cepat aus.

Akibatnya, masa pakainya lebih cepat dan



BISNIS/DEDI GUNAWAN

kita harus segera mengganti oli transmisi atau kampas kopling dengan yang baru. Oli transmisi dan kampas kopling yang tidak dalam kondisi baik lagi akan memengaruhi performa mobil.

Gejala awal transmisi mulai melemem adalah tenaga mobil terasa kurang "nendang". Lemah saat diajak lari, apalagi menempuh jalur menanjak. Bisa-bisa hanya menggeram tetapi tidak laju.

Kebiasaan yang harus segera dikoreksi itu berlangsung pada saat mobil berhenti cukup lama. Misalnya, ketika tertahan di lampu lalu lintas menunggu lampu berwarna hijau, atau bahkan pada saat antri di tengah kemacetan.

Bila mobil diprediksi akan berada dalam posisi diam sekitar semenit atau lebih, pindahkanlah tuas transmisi ke posisi "N" (netral).

Jangan lakukan cara yang kurang ramah terhadap transmisi. Dengan pertimbangan mobil akan segera melaju, masih banyak pengemudi yang tetap menempatkan transmisi di posisi selain "N". Lalu, agar mobil tidak bergerak, kaki kanannya menginjak pedal rem setelah diangkat

Perpindahan transmisi hanya dilakukan ketika pengemudi menjumpai atau melalui jalan berklasifikasi.

dari pedal gas.

Tindakan keliru seperti di atas akan membuat suhu oli transmisi meningkat drastis karena sedikit sekali aliran udara segar untuk mendinginkan transmisi pada saat kendaraan diam.

Jika suhu oli transmisi cenderung meningkat di atas suhu kerjanya, kualitasnya akan turun sehingga otomatis akan membuat kemampuan transmisi menjadi lemah.

Selain itu menurunnya kualitas oli akan membuat gesekan pada kopling gesek di transmisi semakin besar, yang selanjutnya akan membuat kopling gesek tersebut tipis. Jadi, kenali transmisi matik Anda. (algooth.putranto@bisnis.co.id)

Pacu balap *drifting* di Tanah Air



BISNIS/ALGOOTH PUTRANTO

Ada kabar baik dari ajang otomotif adu *ngepot* alias *drifting* di Tanah Air. Seri kejuaraan Formula Drift Asia 2011 akhirnya secara resmi diperkuat tim berbendera Merah Putih.

Bahkan dari total empat seri kejuaraan yang akan digelar di empat negara yakni Singapura, Indonesia, Thailand, dan Malaysia sepanjang 2011 ini pun akan disponsori penuh oleh pabrikan ban dalam negeri Achilles dari PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Dengan bergabungnya Achilles sebagai sponsor utama, empat seri kejuaraan ini akan disiarkan langsung ESPN Star Sport dan akan ditonton jutaan pemirsa serta akan disiarkan di lebih dari 20 negara.

Tentu saja, ini kesempatan bagus bagi setiap pebalap atau *drifter* menunjukkan kebolehannya di ajang internasional. Achilles pun dengan bangga melakukan peluncuran ajang bertajuk *Achilles Formula Drift Asian Series 2011* di Wisma Achilles, Kedoya, Jakarta Barat, Sabtu lalu.

Satu sosok yang terlihat paling

gembira adalah bos PT Multistrada Arah Sarana Tbk, Pieter Tanuri. Maklum saja, pihaknya tidak cuma sanggup mensponsori ajang balap kelas Asia tersebut, pihak Achilles juga dengan bangga mengumumkan tim Indonesia.

Tim yang baru dibentuk untuk memperkuat Merah Putih di empat seri kejuaraan ini berisi seluruh pebalap terbaik Tanah Air. Kejuaraan ini akan digelar di Singapura pada Juni, di Indonesia (Oktober), di Thailand (November) dan seri penutup di Malaysia (Desember).

Tim Indonesia bendera 'Prima XP Achilles Drift Team' berkekuatan *drifter* andal Rifat Sungkar dan tiga *drifter* muda Adwidya Amandio, M. Hermawan, Rully Armando, dan *drifter* wanita Alinka Haryanto.

Sebagai sponsor utama, Pieter Tanuri mengatakan pihaknya juga berupaya memaksimalkan kejuaraan itu dengan menggandeng ESPN Star Sport Event Management agar *drifting* bisa lebih dikenal lagi di seluruh belahan dunia.

"Tim Indonesia sudah kami bentuk dan diharapkan mereka bisa jadi kebanggaan kami yang sesungguhnya. Meski disponsori penuh oleh Achilles, *event* ini tetap terbuka bagi merek ban lain," kata pria kelahiran Jakarta tersebut.

Selain mendukung penuh tim Indonesia, Achilles juga mensponsori dua tim kuat asal Thailand, Redbull Achilles Team dan PTT Achilles Team yang ke semua *drifter*-nya merupakan pebalap asli Thailand.

Rifat tengah berkonsentrasi di Asian Pacific Rally Championship 2011 ini menyatakan kalau tim barunya di *drifting* ini akan berkompetisi penuh di empat seri Kejuaraan Drifting Asia 2011.

Menurut Rifat, tidak begitu sulit untuk membedakan antara reli dan *drifting* karena *basic*-nya tetap sama, hanya lokasi tanding yang berbeda.

Hal senada diungkapkan Rully Armando yang akrab disapa Dido. "Bedanya di *drifting* membutuhkan konsentrasi yang tinggi." (ALGOOTH PUTRANTO)